

SOSIALISASI PENCEGAHAN TINDAKAN PERUNDUNGAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA IT ANDALUSI

Nur Aini¹, Nurlia², Swenty Y. Napitupulu³, Owen Hasibuan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Balikpapan

e-mail: fantasiaa211@gmail.com¹, nurlia@uniba-bpn.ac.id², yolandaswenty@gmail.com³,
owenhasibuan940@gmail.com⁴

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan edukasi dalam pencegahan bullying serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan perilaku perundungan atau bullying terhadap anak-anak khususnya di lingkungan Sekolah Menengah Pertama IT Andalusia. Metode pengabdian ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Menurut penyuluhan, terkhususnya untuk peserta didik di SMP IT Andalusia dengan adanya kegiatan mengedukasi tentang bagaimana peserta didik SMP IT Andalusia berperilaku baik agar tidak menimbulkan bullying, banyak peserta didik yang merasa bahwa dirinya mendapatkan bullying dalam hal bergaul baik dalam sikap maupun perkataan. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini yaitu meningkatnya pemahaman dari peserta didik bahwa dalam bergaul wajib berperilaku baik, tidak mengeluarkan perkataan yang mengejek, menghina fisik dan merendahkan orang lain yang bisa menimbulkan seseorang itu sakit hati. Selama berlangsungnya kegiatan ini, peserta didik sangat berantusias dengan adanya penyuluhan karena menjadi motivasi peserta didik di lingkungan SMP IT Andalusia. Peserta didik menjadi paham dengan perkataan dan perbuatan yang tidak baik adalah salah satu kategori dari sikap yang mencerminkan bullying karena peserta didik belum mengikuti atau mendapatkan penyuluhan tentang hal ini. Mengenai kegiatan ini dirasa sangat penting karena memberi edukasi dan memperkuat mental peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan ini semoga bisa memberikan manfaat bagi peserta didik dan dilakukan secara terus-menerus. Kegiatan penyuluhan ini, dapat dikatakan terlaksana dengan baik dan lancar, yang ditunjukkan dengan adanya peran aktif dari peserta didik, diskusi serta sesi tanya jawab dengan peserta didik selama kegiatan ini berlangsung.

Kata kunci: Penyuluhan; Pencegahan; Bullying; Peserta Didik, Lingkungan Sekolah.

Abstract

This activity aims to socialize education in bullying prevention and increase knowledge and understanding related to bullying behavior or bullying towards children, especially in the Andalusian IT Junior High School environment. This method of service is carried out in the form of counseling using participatory methods, lectures and discussions. According to the extension worker, especially for students at SMP IT Andalusia with the activity of educating about how students of SMP IT Andalusia behave well so as not to cause bullying, many students feel that they get bullied in terms of getting along both in attitude and word. The results obtained in this activity are an increase in understanding from students that in getting along it is mandatory to behave well, not to issue words that mock, physically insult and demean others that can cause someone to be hurt. During this activity, students were very enthusiastic about counseling because it became a motivation for students in the Andalusian IT Junior High School. Students understand that bad words and deeds are one category of attitudes that reflect bullying because students have not followed or received counseling about this. Regarding this activity, it is considered very important because it educates and strengthens the mentality of students. Therefore, this activity hopefully can provide benefits for students and is carried out continuously. This counseling activity, can be said to be carried out well and smoothly, which is shown by the active role of students, discussions and question and answer sessions with students during this activity.

Keywords: Counseling; Prevention; Bullying; Learners, School Environment

PENDAHULUAN

Didalam dunia pendidikan banyak sekali konflik yang selalu ditunjukkan dari peserta didik terkait dengan perundungan atau perlakuan maupun perkataan yang tidak baik ditunjukkan dilingkungan sekolah misalnya seperti bullying. Menurut data yang dirilis Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA), sejak Januari sampai dengan Februari 2024

jumlah kasus kekerasan terhadap anak telah mencapai 1.993 (Muchaddam, Analisis, and Madya 2024). Dengan banyaknya kasus kekerasan yang terjadi pada anak di lingkungan pendidikan perlu menjadi suatu sorotan kepada semua pihak, baik peserta didik, pendidik, maupun tenaga kependidikan. Karena itu, lingkungan pendidikan harus menjadi tempat yang aman dan sejahtera bagi peserta didik. Berbagai bentuk kekerasan apapun yang terjadi di lingkungan pendidikan harusnya dapat dicegah dan ditangani dengan baik karena akan berdampak buruk bagi peserta didik.

Konflik ini sangat lumrah terjadi di lingkungan sekolah karena akan berdampak bagi berlangsungnya kegiatan pelajaran karena kekerasan langsung/fisik maupun kekerasan yang tidak langsung/psikis akan mengakibatnya peserta didik merasa ketakutan atas perilaku bullying. Kekerasan bullying ini merupakan tindakan dengan penggunaan kekerasan,ancaman, dan ancaman dengan tujuan untuk mengintimidasi orang lain. Jika di lingkungan sekolah tindakan bullying ini relatif dilakukan oleh peserta didik yang kuat dan peserta didik yang lemah sudah pasti yang menjadi korbannya. Hal ini perlu menjadi sasaran perhatian bagi masyarakat terutama kontribusi orang tua dan tenaga kependidikan untuk membangun karakter dan mental peserta didik demi terwujudnya pola pikir yang positif sehingga peserta didik dapat membatasi diri dan melawan pola pikir yang negatif.

Dari permasalahan kekerasan bullying ini bukan hanya untuk pihak-pihak yang menjadi korban bullying, tetapi merupakan permasalahan yang sangat kompleks karena korban bullying dapat berubah menjadi pelaku bullying dikemudian hari. Bullying merupakan tindakan yang lebih menunjukkan agresif dan manipulative, yang dapat dilakukan oleh satu orang atau lebih yang ditunjukan kepada orang lain, seringnya berisi kekerasan dan menunjukan adanya ketidakseimbangan kekuatan antara korban dan pelaku bullying (Prihatin et al. 2023).

Dalam hal ini sasaran utama dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah pengabdian sosialisasi pencegahan tindakan bullying di lingkungan sekolah pada Sekolah Menengah Pertama IT Andalusia Desa Gunung Intan, Kecamatan Babulu. Berdasarkan analisis situasi maka dapat dikemukakan bahwa kebutuhan yang dihadapi oleh peserta didik adalah mengenai pemahaman tentang faktor yang menyebabkan terjadinya bullying. Dari tim pengabdi memahami apa yang menjadi kebutuhan peserta didik sehingga bisa memberikan pemahaman dan mensosialisasikan bahwa tindakan kekerasan bullying ini adalah tindakan yang tidak dibenarkan dimata hukum, masyarakat maupun pendidikan sehingga para peserta didik bisa menfapatkan manfaat dengan adanya penyuluhan ini. Dengan adanya penyuluhan ini peserta didik SMP IT Andalusia menjadi paham, sadar dan patuh akan hukum sehingga menghasilkan suatu kesadaran hukum bagi peserta didik.

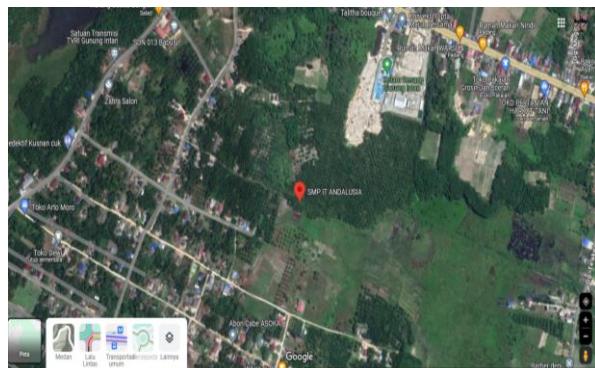
METODE

Pada kegiatan sosialisasi mencegah bullying ini menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Peserta didik yang mengikuti kegiatan merupakan peserta didik yang terdiri dari 47 siswa-siswi yang berlokasi di ruang kelas VII SMP IT Andalusia, dalam kegiatan ini terdiri atas pra kegiatan yaitu koordinasi dengan pihak sekolah, acara pembukaan, pemberian materi dengan ceramah dan terakhir adalah sesi tanya jawab serta diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP IT Andalusia berlokasi di Desa Gunung Intan, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, untuk pencarian lokasi dapat menggunakan informasi sebagai berikut ini:

<https://www.google.com/maps/place/SMP+IT+ANDALUSIA/@1.5077326,116.4280747,17z/d-ata=!3m1!4b1!4m6!3m5!1s0x2df103fbb4bfce3d:0xe4842df22cce18f7!8m2!3d-1.507738!4d116.4306496!16s%2Fg%2F11pvqmfg37?entry=ttu>



Gambar 1. Peta Lokasi SMP IT Andalusia Desa Gunung Intan

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh penyuluhan secara langsung untuk memberikan materi sosialisasi tentang pencegahan bullying. Tema kegiatan adalah sosialisasi “Anti Bullying” yang dilaksanakan pada hari Senin, 12 Februari 2024 pada pukul 14.00 WITA yang bertempat di ruang kelas VII SMP IT Andalusia, Desa Gunung Intan, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur.



Gambar 2. Pemateri memberikan sosialisasi tentang pencegahan bullying kepada peserta didik

Pada tahap pertama kami menetapkan dimana sekolah yang akan kami lakukan sosialisasi terkait dengan pencegahan bullying, setelah ditemukan objek observasinya kami mengurus surat izin melaksanakan kegiatan serta menemui kepala sekolah untuk meminta izin pelaksanaan dan menentukan kelas mana yang akan kami lakukan sosialisasi pembinaan. Selanjutnya pemateri menyiapkan materi -materi apa saja yang ingin di sampaikan, perlengkapan-perlengkapan yang dibutuhkan serta hadiah-hadiah yang akan di berikan kepada peserta didik yang ikut berpartisipasi dalam acara yang dilaksanakan. Setelah surat izin di berikan dan menemui kapala sekolah, saya dan rekan kelompok pun melaksanakan kegiatan pembinaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Tabel 1. Materi kegiatan

Materi Sosialisasi	Metode	Durasi	Keterangan
Jenis-Jenis Bullying	Bermain Peran	15 Menit	Pemateri dan Peserta Didik
Sebab Bullying	Sharing	5 Menit	Pemateri
Dampak Bullying	Sharing	5 Menit	Pemateri
Pencegahan Bullying	Sharing	5 Menit	Pemateri
Interaksi Sosial	Sharing	10 Menit	Pemateri dan Peserta Didik

Kegiatan sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil karena dapat dilihat dari kepuasan peserta didik dalam mengikuti kegiatan. Bahwa antusiasme peserta didik mendengarkan materi, mengikuti ceramah, dan melakukan peragaan terkait dengan jenis-jenis bullying dan ada juga beberapa pertanyaan sesi tanya jawab oleh peserta didik, sampai pada penghujung sosialisasi tidak ada satupun dari peserta didik yang meninggalkan tempat duduk mereka. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran dari peserta

didik yang dapat dijadikan motivasi dan semangat di lingkungan SMP IT Andalusia, sehingga hal ini menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam kegiatan sosialisasi.



Gambar 3. Peserta sosialisasi di SMP IT Andalusia

Dalam pemaparan materi yang dilakukan oleh pemateri juga menyampaikan secara garis besar tentang pengertian bullying yang bisa dikatakan dalam hal meliputi :

1. Kontak fisik yang dilakukan secara langsung seperti mendorong, menggigit, memukul, mencubit, menjambak, menendang, mengunci seseorang dalam ruangan, dan sebagainya.
2. Kontak verbal secara langsung seperti mengancam, memermalukan, merendahkan, mengganggu, menyebut nama orang tua, memaki, dan sebagainya.
3. Kontak verbal secara tidak langsung seperti sinis, mengolok memakai lidah, ekspresi wajah yang merendahkan, dan sebagainya.
4. Perilaku secara non verbal tidak langsung seperti mendiamkan seseorang, mengadu domba persahabatan, mengabaikan, dan sebagainya.
5. Cyber bullying seperti tindakan menyakiti seseorang dengan menggunakan sarana media elektronik (rekaman vidio yang menyebabkan pencemaran nama baik).

Adapun dari pemateri menjawab salah satu pertanyaan dari salah satu peserta didik dimana bullying ini terjadi guna membentuk mentalitas untuk para junior, menurut pemateri tradisi ini juga dirasakan oleh senior karena biasanya mereka menjadikan bullying ini sebagai ajang balas dendam kepada pada junior. Akibat bullying ini, banyak peserta didik yang mengalami trauma dari perilaku tersebut yang membuat mereka merasa tidak nyaman jika berada dilingkungan sekolah, selalu mengurung diri sampai membenci diri sendiri hingga mengakibatkan bunuh diri. Selanjutnya pemateri memberikan materi mengenai penyebab terjadinya kejadian bullying antara lain:

1. Bullying terjadi karena tradisi turun-temurun dari senior.
2. Perasaan ingin menunjukkan kekuasaan ataupun kekuatan.
3. Keinginan untuk balas dendam karena dulu pernah mendapatkan perlakuan yang sama.
4. Kecewa karena orang lain tidak berperilaku sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun Penambahan materi selanjutnya yaitu mengenai dampak perbuatan bullying yang memberikan pengaruh buruk kepada kesehatan fisik maupun mental korban, maka hal ini perlu dilakukan tindakan mencegahan meliputi:

1. Hindari membawa atau memamai barang-barang mahal dan uang yang berlebihan.
 2. Kenali sifat pelaku dan perilaku bullying.
 3. Hindari mencari gara-gara dengan pelaku.
 4. Jangan ikut serta perilaku bullying.
 5. Mengajarkan anak-anak untuk melawan perilaku bullying.
 6. Menciptakan lingkungan yang aman dan tentram.
 7. Melaporkan kasus bullying kepada pihak sekolah
- Meningkatkan kesadaran dan wawasan terkait dengan perilaku bullying.

SIMPULAN

Sosialisasi di lingkungan sekolah dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik khususnya pada SMP IT Andalusia Desa Gunung Intan tentang pencegahan tindak bullying serta menumbuhkan kesadaran peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan idni dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik dan lancar yang ditandai dengan adanya peran aktif, diskusi yang disertai dengan tanya jawab dengan peserta didik selama kegiatan ini berlangsung.

SARAN

Sosialisasi ini dilakukan di salah satu kelas SMP IT Andalusia Desa Gunung Intan. Dalam sosialisasi ini peserta didik mendapatkan pemahaman mengenai Stop Bullying terbukti antusias mereka dalam menerima materi Bullying. Kami berharap dengan edukasi penyuluhan bullying terhadap peserta didik SMP IT Andalusia Desa Gunung Intan, agar mereka tidak menjadi pelaku ataupun korban bullying dan guru-guru dapat mencegah terjadinya tindakan bullying di lingkungan sekolah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Allah SWT, kedua orang tua kami yang telah membantu doa sehingga laporan ini bisa selesai. Tak lupa uacapan banyak terimakasih kami sampaikan untuk Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu Dr. Nurlia, S.E.,M., yang membantu kami menyelesaikan laporan ini serta terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Gunung Intan yaitu bapak Muhtar beserta Perangkat Desa serta masyarakat di Desa Gunung Intan yang telah mengizinkan kami untuk Kuliah Kerja Nyata dan di terima sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Fattah, A., Wagimin, W., & Nurlia, N. (2023). Peningkatan Pengetahuan literasi Digital di kalangan SMK melalui Program Gerakan Literasi Digital Sektor Pendidikan SMK bersama Pandu Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(4). Retrieved from
Muchaddam, Achmad, Fahham Analisis, and Legislatif Madya. 2024. “Kekerasan Pada Anak Di Satuan Pendidikan.”
Nurlia, N., Iskandar, A., Susilowati, D., Yuliani, T., Moorcy, N. H., Yusuf, T., Saraswati, W., Kasanah, U., & Oktavia, K. (2023). Sosialisasi Pengembangan Usaha Mikro Para Pelaku Usaha di Kabupaten Penajam Paser Utara. *Abdimas Universal*, 5(2), 345–349.
Prihatin, Lilik et al. 2023. “Penyuluhan Mencegah Bullying Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(1): 36–41.
SU, I. A. ., Nurlia, N., & Mongan, C. J. . (2023). PELATIHAN KEUANGAN DAN PENGELOLAAN USAHA BAGI KOMUNITAS BERPENDAPATAN RENDAH. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11365–11370.